Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

PENGARUH MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN OLAHRAGA BULUTANGKIS DI SDN 10 DURI KOSAMBI CENGKARENG JAKARTA BARAT

Ahmad Zikri [1], Muhammad Aspar [2]
Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence
Email: ahmadzikri140901@gmail.com No. Telp:
Submitted 10 Januari 2024 Accepted 13 Januari 2025 Published 20 Januari 2025

ABSTRACT

Sports are one way to achieve comprehensive physical and emotional health, providing satisfaction both emotionally and physically, such as feelings of joy, excitement, and happiness. Through sports, one can maintain physical fitness, improve cognitive abilities, and enhance work performance, which in turn contributes to increased productivity. Interest is the motivation or attraction an individual has toward a particular object, such as interest in learning, sports, and hobbies. Interest is a personal characteristic, meaning each individual has different interests from others. This study aims to analyze the effect of students' learning interest in badminton sports lessons at SDN 10 Duri Kosambi, Cengkareng, West Jakarta. Learning interest is an important factor that can influence learning outcomes and students' active participation in the learning process
Keywords*: Things that influence interest, studying, sports, badminton*

ABSTRAK

Olahraga adalah salah satu cara untuk mencapai kesehatan fisik dan emosional yang menyeluruh, dengan memberikan kepuasan baik secara emosional maupun fisik, seperti rasa senang, gembira, dan bahagia. Melalui olahraga, seseorang dapat menjaga kebugaran fisik, memperbaiki kemampuan berpikir, dan meningkatkan prestasi kerja, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Minat adalah dorongan maupun ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu. Salah satunya seperti minat dalam pembelajaran, olahraga, dan juga hobi. Minat merupakan karakter pada diri seseorang, yang diartikan setiap individu mempunyai minat yang berbeda dengan minat pada diri orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar peserta didik dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
Keywords: Hal-hal yang mempengaruhi minat,pembelajaran,Olahraga,bulutangkis.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan, yang mempengaruhi perkembangan siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan fisik. minat belajar ialah mengacu kepada ketertarikan atau rasa suka peserta didik terhadap suatu pembelajaran atau pengetahuan dalam bidang tertentu. Dan ini termasuk motivasi peserta didik dalam memahami keterampilan maupun informasi, serta menyerap materi dalam suatu proses pembelajaran.

الَقَ رُشْدً مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰٓ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ الَهُ

Artinya : Musa berkata kepada khidir "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

(Qur`an surat Al-Kahfi ayat 66)

Dari ayat diatas menunjukan bahwasannya semua ilmu yang telah didapatkan harus mengamalkannya Kembali dengan mengajarkannya kepada orang lain, karena sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang berguna untuk orang lain.

Kusumawati (2018:5). Pada situasi saat ini, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mempunyai peran yang sangat penting. Namun, sistem pendidikan jasmani dan kesehatan yang seharusnya merubah karakter serta meningkatkan kesehatan tubuh belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari fenomena seperti melihat jawaban lain, melakukan perkelahian sesama siswa, dan kejadian lainnya di sekolah. (kusumawati 2018)

Pendidikan jasmani adalah salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Dan pendidikan jasmani juga adalah bentuk pendidikan yang dirancang secara sistematis dan terarah melalui aktivitas fisik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan tujuan untuk mengembangkan individu secara menyeluruh. Aktivitas tersebut dapat berupa permainan atau olahraga, yang bukan hanya sekadar gerakan tubuh tanpa adanya tujuan tertentu, tetapi juga berfungsi sebagai pengalaman dari proses pembelajaran.. (wiarto 2016: 2)

Olahraga adalah salah satu cara untuk mencapai kesehatan fisik dan emosional yang menyeluruh, dengan memberikan kepuasan baik secara emosional maupun fisik, seperti rasa senang, gembira, dan bahagia. Melalui olahraga, seseorang dapat menjaga kebugaran fisik, memperbaiki kemampuan berpikir, dan meningkatkan prestasi kerja, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Salah satu cara untuk membangun masyarakat Indonesia yang sehat dan sejahtera adalah melalui pembinaan di bidang olahraga (Hidayat 2020, 11).

Setiap individu membutuhkan kebugaran fisik yang optimal agar dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada akhir pekan, banyak orang melakukan aktivitas olahraga sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan fisik, meningkatkan kebugaran tubuh, serta menjalani gaya hidup yang lebih sehat. Olahraga tidak hanya meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga membantu dalam mengembangkan keterampilan motorik, membangun kesadaran terhadap gaya hidup aktif, mengajarkan sportivitas, serta mengasah kecerdasan emosional (Aliriad, 2020, 2).

Minat adalah dorongan maupun ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu. Salah satunya seperti minat dalam pembelajaran, olahraga, dan juga hobi. Minat merupakan karakter pada diri seseorang, yang diartikan setiap individu mempunyai minat yang berbeda dengan minat pada diri orang lain. Selain itu Minat juga memiliki hubungan yang kuat dengan mendorong atau memotivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, dan juga dapat berubah-ubah tergantung kepada kebutuhan, pengalaman. Serta juga dalam mode yang sedang trend atau viral, bukan terbaawa sejak lahir. Hal yang dapat pengaruhi adanya minat orang bergantung kepada kebutuhan sosial, fisik, emosional, dan juga pengalaman. Minat dimulai dengan situasi hati yang senang, bahagia dan juga sikap positif. Ada tiga aspek kemampuan pembelajaran peserta didik yaitu, kemampuan efektif, psikomotorik dan kemampuan kognitif. (Astuti, 2015:5)

Permainan Bulutangkis atau (*badminton*) adalah olahraga yang raket sebagai alatnya dan kok sebagai bolanya. Permainan bulu tangkis ini dilakukan dengan dua orang maupun empat orang. Olahraga ini di mainkan dengan memukul kok menggunakan raket, dengan tujuan agar kok melewati jaring net di tengah lapangan. Kok kemudian harus jatuh tepat di area lawan atau sebaliknya. (Rahmani, 2015:9).

Berdasarkan pengalaman magang di SDN 10 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat. pendidikan jasmani Olahraga terutama bulutangkis adalah suatu proses pembelajaran yang membutuhkan sarana dan prasarana dalam pembelajarannya. Namun sangat di sayangkan untuk sarana dan prasaran di sekolah tersebut, masih belum maksimal, yaitu dengan tidak adanya lapangan khusus bulutangkis di sekolah tersebut, yang ada hanya lapangan sekolah di

alih fungsikan sebagai lapangan, bulutangkis, sepak bola, basket dll. Selain itu untuk sarana yang ada di sekolah tersebut masih belum untuk memenuhi standard rata rata, Dengan kurangnya raket yang ada di sekolah dari jumlah populasi 397 hanya di sediakan sebesar 10 raket saja, Hal itulah yang mempengaruhi minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu agar menumbuhkan rasa minat terhadap peserta didik. Peran pendidik dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan rasa minat, yaitu dengan cara membimbingnya dan mensupport serta memotivasikan peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Kriyantono (2020:45), pendekatan kuantitatif adalah riset yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu masalah dan hasil akhirnya dapat digeneralisasi, sehingga kedalaman data tidak menjadi fokus utama. Penelitian deskriptif kuantitatif memanfaatkan data numerik untuk menggambarkan, memverifikasi, dan menjelaskan fenomena tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu (Sulistyawati, Wahyudi, & Trimuryono, 2022).

Peneliti memilih pendekatan deskriptif kuantitatif karena metode ini berguna dalam mengumpulkan data numerik yang memberikan pemahaman yang jelas tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dianggap lebih objektif karena data yang diperoleh dapat diukur secara langsung, yang membantu mengurangi interpretasi subjektif dan potensi bias dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan instrumen angket. Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data dari responden dalam bentuk jawaban atas pernyataan-pernyataan yang dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil dari penelitian pengaruh minat belajar peserta didik dalam pembelajaran olahraga bulutangkis di SDN 10 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan. Angket tersebut dibagikan kepada siswa/siswi kelas V SDN 010 Duri kosambi yang berjumlah 58 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.1. Statistik Data Minat Siswa Kelas V dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi

Keterangan	Nilai
Mean	83,52
Median	84
Modus	82
Std Deviasi	11,54
Min	58
Max	111

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Data diatas diperoleh dengan menghitung total keseluruhan pernyataan masing-masing siswa/siswi yang berjumlah 58 orang. Keseluruhan bobot nilai dari masing-masing pernyataan siswa/siswi yang diukur dengan skala likert, kemudian ditotalkan dan dicari *mean, median,* modus, dan standar deviasinya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic menggunakan Microsoft excel didapatkan *mean* atau rata-rata dari 58 pernyataan siswa sebesar 83,52. Kemudian didapatkan nilai median atau nilai tengah sebesar 84, nilai modus sebesar 82 dan standar deviasi sebesar 11,53. Setelah itu, peneiti mencari nilai interval untuk masing-masing kategori sesuai dengan norma penilaian yang telah ditentukan.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa/siswi dalam pembelajaran olahraga bulutangkis di SDN 10 Duri Kosambi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Deskripsi data minat belajar siswa Kelas V dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 101	Sangat Tinggi	6	10%
89,29 ≤ X < 101	Tinggi	11	19%
78 ≤ X < 89,29	Sedang	25	43%
66 ≤ X < 78	Rendah	11	19%
X < 66	Sangat Rendah	5	9%
Jumlah		58	100%

Apabila data pada tabel deskripsi data minat siswa divisualisasikan dalam bentuk grafik, maka akan tampil data sebagai berikut.

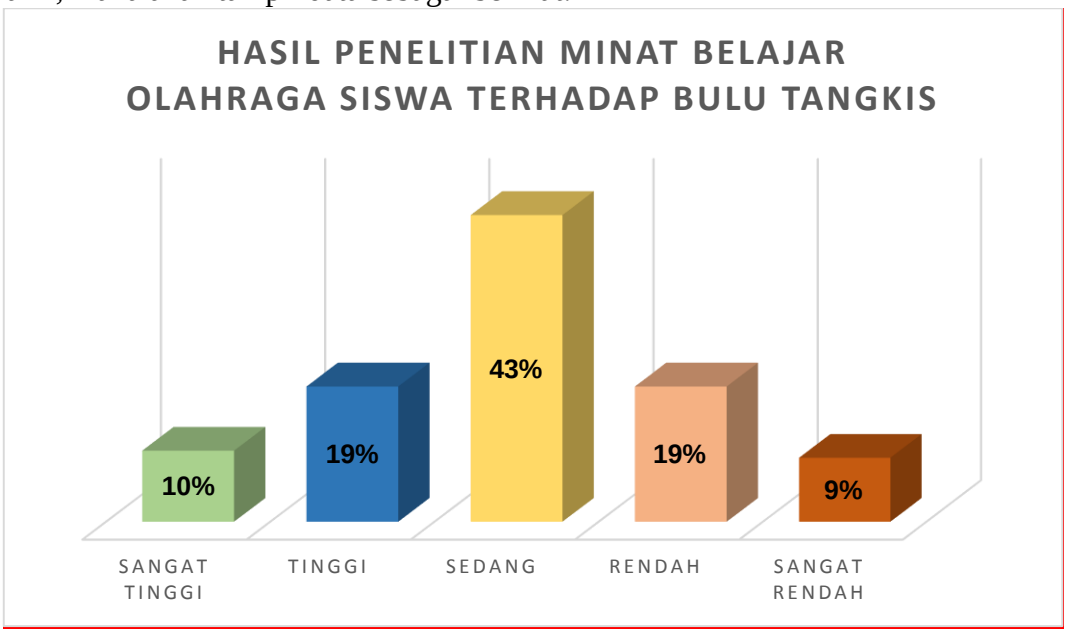

Gambar 3.1. Grafik Data Minat Siswa Kelas V dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Berdasar tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bila minat siswa Kelas V terhadap pembelajaran bulutangkis di SDN 10 Duri Kosambi, Jakarta Barat, Cengkareng, Duri Kosambi, Jakarta Barat, sangat tinggi dengan nilai persentase kategori 10%. Nilai persentase pada kategori tinggi sebesar 19%, nilai persentase kategori sedang sebesar 43%, kategori rendah sebesar 19%, dan kategori sangat rendah sebesar 9%. Berdasarkan temuan peneliti, minat belajar bulutangkis siswa di SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dapat diartikan mempunyai pengaruh sedang.

Selaiin perhitungan berdasarkan norma penilaian, hasil perhitungan pada uji realibilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal suatu kuesioner atau skala pengukuran. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan atau konsisten dalam pengukuran jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,60 (Taherdoost, 2018).

Tabel 3.3. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha data minat belajar siswa Kelas V dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi

Indikator	Nilai CA
Keseluruhan	0,881
Psikologi	0,637
Jasmani	0,616
Pengetahuan	0,672
Sekolah	0,613
Keluarga	0,667
Masyarakat	0,712

Dapat diperhatikan pada tabel diatas bahwa nilai keseluruhan dari instrumen penelitian mendapatkan nilai 0,881. Sedangkan nilai cornbach's alpha pada faktor psikologi mendapatkan nilai 0,637, faktor jasmani mendapatkan nilai 0,616, faktor pengetahuan mendapatkan nilai 0,672, faktor sekolah mendapatkan nilai 0,613, faktor keluarga mendapatkan nilai 0,667, dan faktor Masyarakat mendapatkan nilai 0,712. Baik nilai cornbach's alpha pada keseluruhan instrumen atau pada masing-masing faktor yang diujikan kepada 58 siswa/siswi kelas V SDN 10 Duri Kosambi mendapatkan nilai diatas 0,6. Hal ini dapat diartikan bahwa penelitian dapat dianggap valid dan dapat diandalakan.

B. Hasil Analisa Data

Minat belajar siswa kelas V terhadap Pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dalam penelitian ini didasarkan pada faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan suatu hal yang timbul dari dalam diri siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi yang mempengaruhi kepeminatan siswa/siswi dalam mempelajri bulu tangkis. Faktor internal pada penelitian ini meliputi psikologi, jasmani dan pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor internal, sebagai berikut :

Tabel 3.4. Statistik Data Faktor Internal

Keterangan	Nilai
Mean	43,02
Median	43,00

Modus	43,00
Std. Deviasi	6,15
Min	26
Max	57

Deskripsi data pada faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5. Deskripsi Data Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 52	Sangat Tinggi	4	7%
46,1 ≤ X < 52	Tinggi	11	19%
39,9 ≤ X < 46,1	Sedang	31	53%
33,8 ≤ X < 39,9	Rendah	7	12%
X < 33,8	Sangat Rendah	5	9%
Jumlah		58	100%

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut:

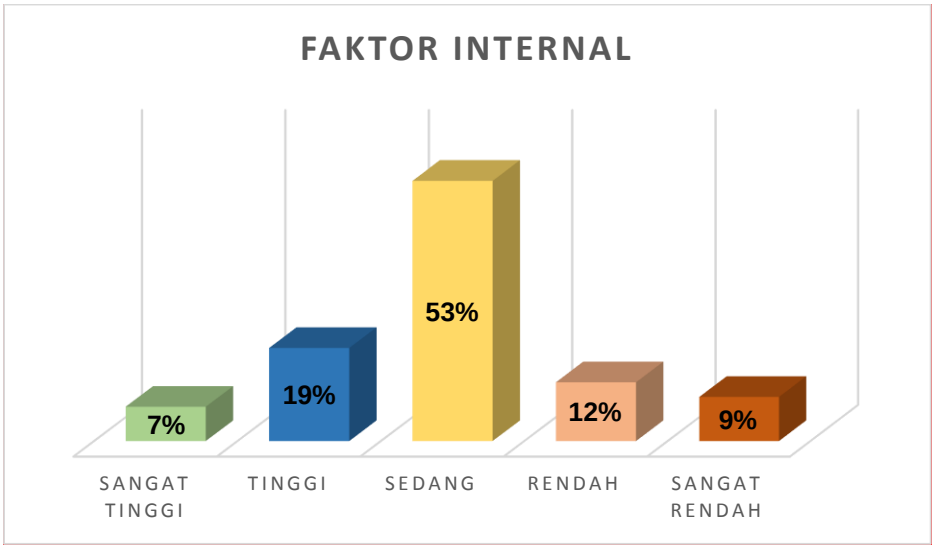

Gambar 3. 2 Grafik Data Faktor Internal

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor internal didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Internal

Indikator	Nilai CA
Faktor Internal	0,804

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor internal minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 19% pada kategori sedang dan nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat tinggi. Penelitian dapat dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha 0,804 yang memiliki nilai diatas 0,6. Faktor internal memiliki 3 faktor dengan masing-masing deskripsi data sebagai berikut :

a. Faktor Psikologi

Faktor psikologi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pola berpikir dan kondisi psikis siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor psikologi, sebagai berikut :

Tabel 3.7. Statistik Data Faktor Psikologi

Keterangan	Nilai
Mean	14,7
Median	15,0
Modus	15,0
Std. Deviasi	2,15
Min	9
Max	19

Deskripsi data pada faktor psikologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8. Deskripsi Data Faktor Psikologi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18$	Sangat Tinggi	4	7%
$15,6 \leq X < 18$	Tinggi	16	28%
$13,6 \leq X < 15,6$	Sedang	24	41%
$11,5 \leq X < 13,6$	Rendah	9	16%
$X < 11,5$	Sangat Rendah	5	9%
Jumlah		58	100%

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

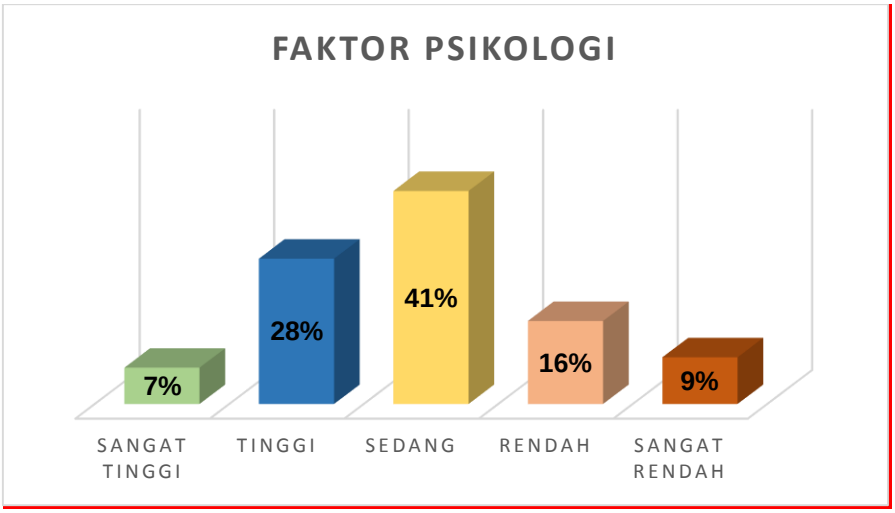

Gambar 3.3. Grafik Data Faktor Psikologi

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor psikologi didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Psikologi

Indikator	Nilai CA
Psikologi	0,637

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor psikologi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 41% pada kategori sedang dan nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat tinggi. Pengujian dengan faktor psikologi dapat dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha 0,637 yang memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian dari (Rhadiatullah 2017) yang menjelaskan bahwa motivasi dan minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis.

b. Faktor Jasmani

Faktor jasmani dikategorikan sebagai faktor internal karena berkaitan langsung dengan kondisi fisik individu yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dalam konteks penelitian mengenai minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis, faktor jasmani memainkan peran penting karena kondisi fisik dan kebugaran siswa sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor jasmani sebagai berikut :

Tabel 3.10. Statistik Data Faktor Jasmani

Keterangan	Nilai
Mean	14,5
Median	15,0
Modus	15,0
Std. Deviasi	2,44
Min	8
Max	20

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Deskripsi data pada faktor Jasmani dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11. Deskripsi Data Faktor Jasmani

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 18	Sangat Tinggi	6	10%
15,7 ≤ X < 18	Tinggi	12	21%
13,3 ≤ X < 15,7	Sedang	21	36%
10,8 ≤ X < 13,3	Rendah	15	26%
X < 10,8	Sangat Rendah	4	7%
Jumlah		58	100%

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

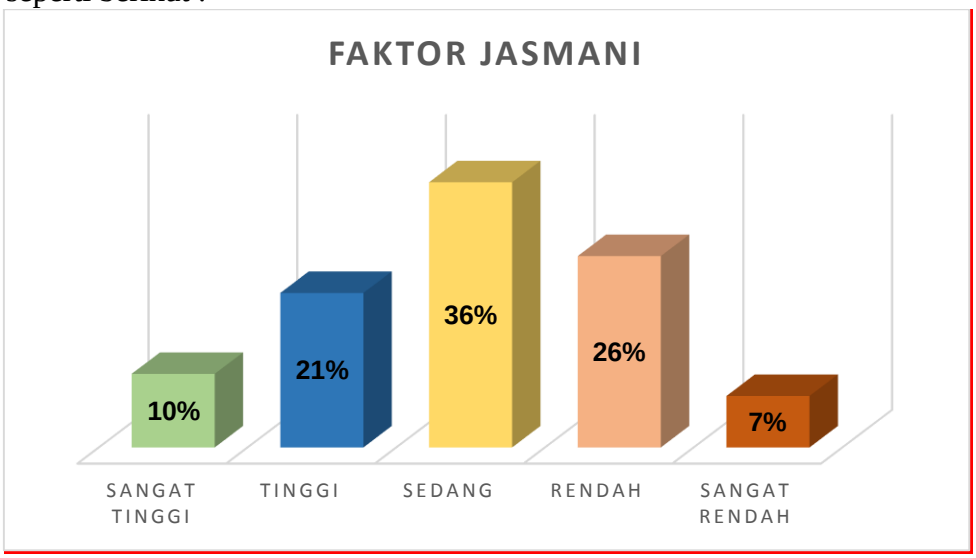

Gambar 3.4. Grafik Data Faktor Jasmani

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor Jasmani didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.12. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Jasmani

Indikator	Nilai CA
Jasmani	0,616

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor jasmani dalam mempengaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 36% pada kategori sedang dan nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat rendah. Pengujian pada faktor jasmani dapat dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha 0,616 yang memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Rochette 2023) yang

menunjukkan bahwa respon tubuh terhadap latihan fisik dapat mempengaruhi minat dan partisipasi dalam olahraga.

c. Faktor Pengetahuan

Faktor pengetahuan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang meliputi pemahaman, dan pengetahuan siswa mengenai olahraga bulu tangkis yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor pengetahuan sebagai berikut :

Tabel 3.13. Statistik Data Faktor Pengetahuan

Keterangan	Nilai
Mean	13,8
Median	14,0
Modus	12,0
Std. Deviasi	2,60
Min	7
Max	19

Deskripsi data pada faktor pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.14. Deskripsi Data Faktor Pengetahuan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 18	Sangat Tinggi	5	9%
15,1 ≤ X < 18	Tinggi	10	17%
12,5 ≤ X < 15,1	Sedang	24	41%
9,9 ≤ X < 12,5	Rendah	16	28%
X < 9,9	Sangat Rendah	3	5%
Jumlah		58	100%

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

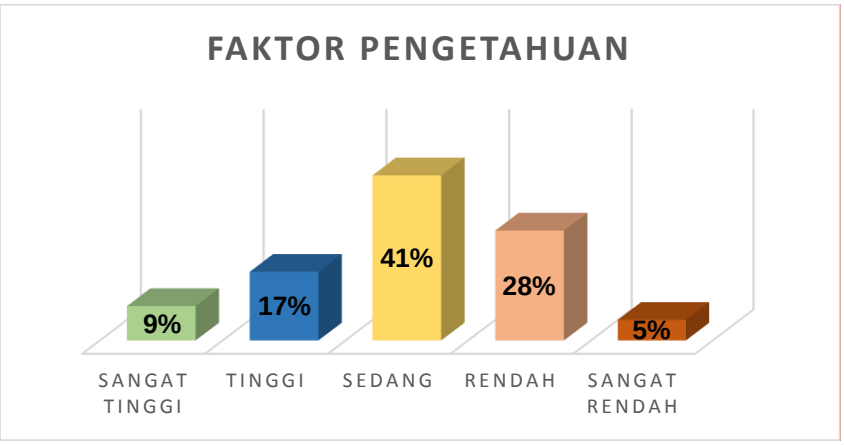

Gambar 3.5. Grafik Data Faktor Pengetahuan

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.15. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Pengetahuan

Indikator	Nilai CA
Pengetahuan	0,672

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor pengetahuan dalam memberikan pengaruh minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 41% pada kategori sedang dan nilai terendah sebesar 5% pada kategori sangat rendah. Pengujian pada faktor jasmani dapat dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha 0,672 yang memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Wixted 2024) yang mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa tentang suatu mata pelajaran akan mempengaruhi bagaimana mereka memproses dan menyimpan informasi tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah suatu faktor yang berasal dari luar kondisi individu siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi yang mempengaruhi kepeminatan siswa/siswi dalam mempelajri bulu tangkis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi. Faktor eksternal pada penelitian ini meliputi faktor sekolah, faktor jasmani dan faktor masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal siswa. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor eksternal, sebagai berikut :

Tabel 3.16. Statistik Data Faktor Eksternal

Keterangan	Nilai
Mean	40,50
Median	41,00
Modus	46,00
Std. Deviasi	6,82
Min	21
Max	54

Deskripsi data pada faktor eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17. Deskripsi Data Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 51$	Sangat Tinggi	3	5%
$43,9 \leq X < 51$	Tinggi	17	29%
$37,1 \leq X < 43,9$	Sedang	21	36%
$30,3 \leq X < 37,1$	Rendah	11	19%
$X < 30,1$	Sangat Rendah	6	10%
Jumlah		58	100%

Detail perhitungan untuk faktor eksternal terlampir pada Lampiran D.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

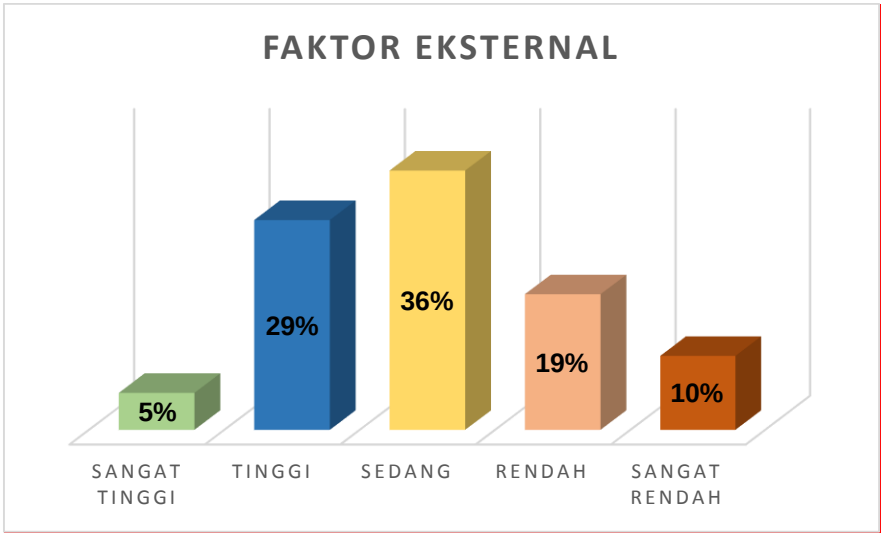

Gambar 3.6. Grafik Data Faktor Eksternal

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor eksternal didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.18. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Internal

Indikator	Nilai CA
Faktor Eksternal	0,783

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor eksternal dalam memperngaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 36% pada kategori sedang dan nilai terendah sebesar 5% pada kategori sangat tinggi. Penelitian dengan menggunakan faktor eksternal pada penelitian ini dapat dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha 0,783 yang memiliki nilai diatas 0,6. Faktor eksternal memiliki 3 faktor dengan masing-masing deskripsi data sebagai berikut :

a. Faktor Sekolah

Faktor sekolah adalah faktor mengenai bagaimana sekolah tempat para siswa/siswi dapat memberikan pengaruh dalam minat belajar siswa/siswi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis. Sekolah yang dimaksudkan dalam penelitan ini tidak lain merupakan SDN 010 Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa/siswi banyak menghabiskan waktu dalam keseharian mereka untuk belajar serta bersosialisasi, dan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat belajar olahraga bulu tangkis kepada siswa/siswi. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor sekolah, sebagai berikut :

Tabel 3.19. Statistik Data Faktor Sekolah

Keterangan	Nilai
Mean	13,6
Median	14,0
Modus	14

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Keterangan	Nilai
Std. Deviasi	2,46
Min	6
Max	18

Deskripsi data pada faktor sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3..20. Deskripsi Data Faktor Sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 17	Sangat Tinggi	4	7%
14,8 ≤ X < 17	Tinggi	19	33%
12,4 ≤ X < 14,8	Sedang	19	33%
9,9 ≤ X < 12,4	Rendah	11	19%
X < 9,9	Sangat Rendah	5	9%
Jumlah		58	100%

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

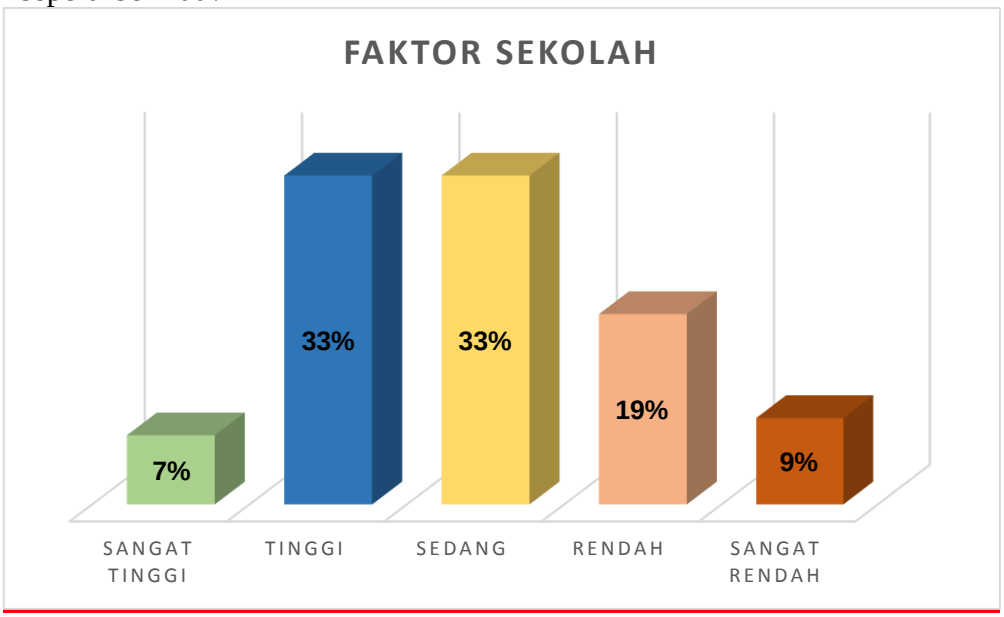

Gambar 3.7. Grafik Data Faktor Sekolah

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor sekolah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.21. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor sekolah

Indikator	Nilai CA
Faktor Sekolah	0,613

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor sekolah dalam memperngaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 33% pada dua kategori yakni kategori tinggi dan kategori sedang, serta nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat tinggi. Penelitian dengan faktor sekolah pada penelitian ini dikatakan valid dan reliable dengan nilai cornbach's alpha sebesar 0,613 yang memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Syahril 2018) yang menyatakan bahwa lingkungan dan budaya sekolah yang positif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pengalaman magang di SDN 10 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat, kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran bulu tangkis menjadi salah satu factor mengapa factor sekolah memiliki nilai terkecil baik dalam factor eksternal ataupun dalam keseluruhan faktor. Sangat di sayangkan kurangnya sarana dan prasaran di sekolah tersebut, yang masih belum maksimal. Dengan tidak adanya lapangan khusus bulutangkis di sekolah tersebut, yang ada hanya lapangan sekolah di alih fungsikan sebagai lapangan, bulutangkis, sepak bola, basket, dan lain-lain. Selain itu untuk sarana yang ada di sekolah tersebut masih belum untuk memenuhi standard rata rata. Dengan kurangnya raket yang ada di sekolah dari jumlah populasi 397 hanya di sediakan sebesar 10 raket saja, Hal itulah yang mempengaruhi minat peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga bulu tangkis.

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga adalah faktor mengenai bagaimana keluarga para siswa/siswi seperti orang tua, kakak, adik dan anggota keluarga lainnya dapat memberikan pengaruh dalam minat belajar siswa/siswi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis. Keluarga adalah faktor lingkungan terpenting bagi siswa/siswi karena sebagian besar interaksi sosial yang dilakukan oleh siswa/siswi dilakukan kepada anggota keluarga. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor keluarga, sebagai berikut :

Tabel 3.22. Statistik Data Faktor Keluarga

Keterangan	Nilai
Mean	13,4
Median	13,0
Modus	11
Std. Deviasi	2,90
Min	8
Max	20

Detail pengisian angket untuk faktor keluarga terlampir pada Lampiran E. Deskripsi data pada faktor keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.23. Deskripsi Data Faktor Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X ≥ 18	Sangat Tinggi	6	10%
14,8≤ X < 18	Tinggi	16	28%

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
11,9 ≤ X < 14,8	Sedang	17	29%
9,1 ≤ X < 11,9	Rendah	15	26%
X < 9,1	Sangat Rendah	4	7%
Jumlah		58	100%

Detail pengisian angket untuk faktor keluarga terlampir pada Lampiran E.

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

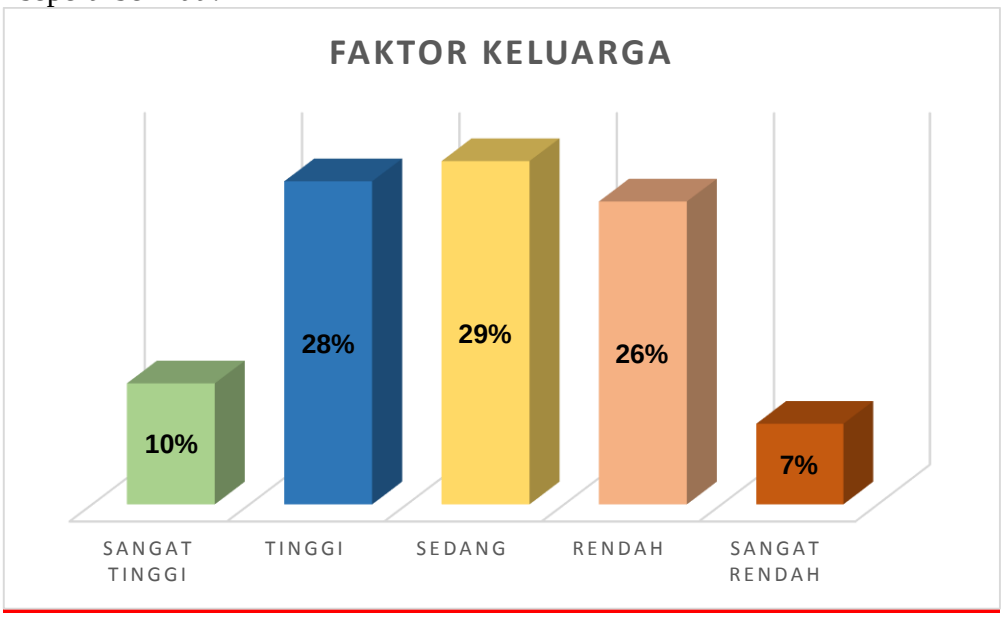

Gambar 3.8. Grafik Data Faktor Keluarga

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor keluarga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.24. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Keluarga

Indikator	Nilai CA
Faktor Keluarga	0,667

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor keluarga dalam memperngaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 29% pada kategori sedang, kemudian diurutan kedua terdapat kategori tinggi dengan selisih 1% yakni sebesar 28%, serta nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat rendah. Penelitian dengan faktor keluarga pada penelitian ini dapat dianggap valid dan reliable dikarenakan nilai cornbach's alpha yang diperoleh sebesar 0,667 yang memiliki nilai diatas 0,6. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Calatrava 2022) yang menekankan bahwa dinamika keluarga dan dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan motivasi anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan olahraga.

c. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan dengan skala sosial yang dapat dikatakan cukup luas. Fakti masyarakat adalah faktor mengenai bagaimana lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi minat belajar siswa/siswi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis. Lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti tetangga, teman bermain, dan masyarakat yang hidup di sekitar lingkup tempat tinggal siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil penelitian data untuk faktor masyarakat, sebagai berikut :

Tabel 3..25. Statistik Data Faktor Masyarakat

Keterangan	Nilai
Mean	13,5
Median	14,0
Modus	11
Std. Deviasi	3,15
Min	6
Max	19

Deskripsi data pada faktor masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.26. Deskripsi Data Faktor Masyarakat

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18$	Sangat Tinggi	6	10%
$15,1 \leq X < 18$	Tinggi	11	19%
$11,9 \leq X < 15,1$	Sedang	26	45%
$8,8 \leq X < 11,9$	Rendah	11	19%
$X < 8,8$	Sangat Rendah	4	7%
Jumlah		58	100%

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 605-626

Data pada tabel diatas bila divisualisasikan dengan grafik maka akan tampil seperti berikut :

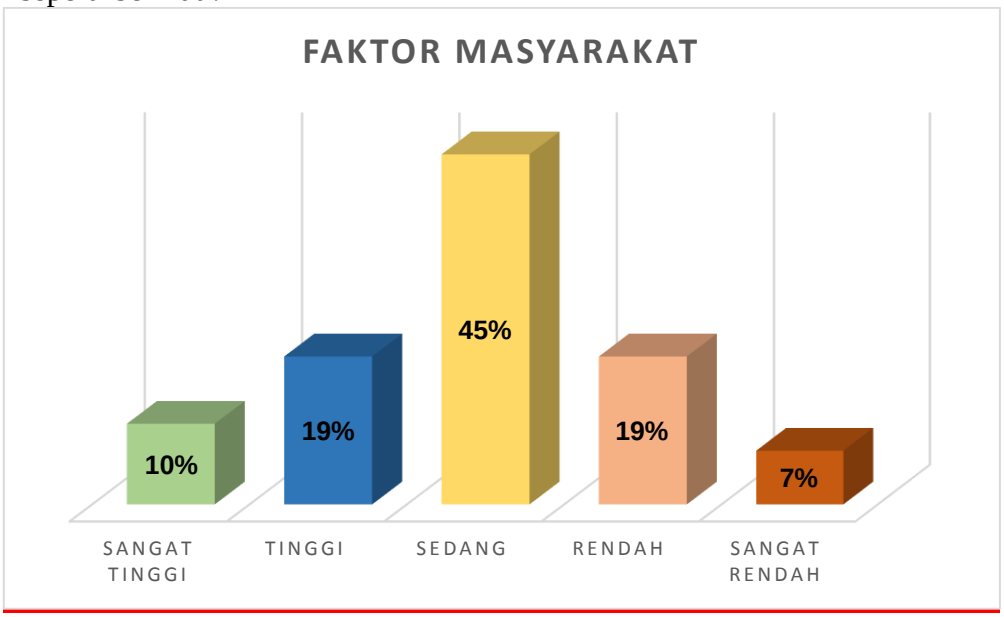

Gambar 3.9. Grafik Data Faktor Masyarakat

Kemudian untuk hasil perhitungan realibilitas dengan cronbach's alpha pada faktor masyarakat didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.27. Deskripsi nilai Cronbach's Alpha Faktor Masyarakat

Indikator	Nilai CA
Faktor Masyarakat	0,712

Berdasarkan tabel dan grafik deskripsi data bahwa faktor maysarakat dalam memperngaruhi minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat dengan nilai tertinggi 45% pada kategori sedang, serta nilai terendah sebesar 7% pada kategori sangat rendah. Penelitian dengan faktor keluarga pada penelitian ini dapat dianggap valid dan reliable dikarenakan nilai cornbach's alpha yang diperoleh sebesar 0,712. Nilai cronbach's alpha pada faktor masyarakat memiliki nilai tertinggi dari kedua faktor eksternal lainnya dan juga bila dibandingkan dengan nilai pada faktor-faktor pada faktor internal. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Titioka 2023) yang menjelaskan bahwa jaringan sosial dan komunitas di mana seseorang berada dapat mempengaruhi minat dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Minat belajar mengacu kepada keinginan atau ketertarikan peserta didik terhadap suatu proses pembelajaran atau pengetahuan dalam bidang tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu pengaruh minat belajar siswa dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 10 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat memiliki nilai persentase untuk kategori sangat tinggi sebesar 10%, nilai persentase untuk kategori tinggi sebesar 19%, persentase nilai untuk kategori sedang sebesar 43%, kategori rendah sebesar 19%, kategori sangat rendah sebesar 9%. Hal ini membuktikan bahwa minat

belajar siswa terhadap pembelajaran olahraga bulu tangkis di SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat memiliki pengaruh yang baik dan siswa/siswi memiliki antusiasme dalam pembelajaran olahraga bulutangkis.

Minat belajar dapat menjadi sebuah dorongan yang baik untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa, kepeminatan dalam belajar juga dapat menjadi motivasi bagi siswa/siswi dalam menekuni olahraga bulu tangkis. Hasil penelitian juga menunjukan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,881 yang mengartikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan atau konsisten dalam pengukuran.

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui minat berdasarkan faktor internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 7%, kategori tinggi sebesar 19%, kategori sedang sebesar 53%, kategori rendah sebesar 12%, dan kategori sangat rendah sebesar 9 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar terhadap olahraga bulu tangkis dari faktor internal memiliki pengaruh yang sedang. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi. Pada penelitian ini, faktor internal meliputi aspek psikologis, fisik, dan pengetahuan siswa tentang bulu tangkis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persentase pada kategori tinggi lebih dominan dibandingkan dengan kategori rendah. Ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor internal dengan tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, perhitungan nilai Cronbach's alpha pada faktor eksternal menunjukkan angka 0,804, yang menandakan bahwa pengujian tersebut dapat dianggap reliabel dan terpercaya.

Berdasarkan nilai cronbach's alpha dari masing-masing faktor didalam faktor internal diperoleh nilai faktor psikologi sebesar 0,637, faktor jasmani 0,616, dan faktor pengetahuan sebesar 0,672. Berdasrkan hasil tersebut diketahui bahwa faktor tertiggi dari faktor internal adalah faktor pengetahuan dengan nilai 0,672 dan faktor terendah adalah faktor jasmani dengan nilai 0,616

Pada kategori psikologis, diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor psikologis didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 7%, kategori tinggi sebesar 26%, kategori sedang sebesar 41%, kategori rendah sebesar 16%, dan kategori sangat rendah sebesar 9%.

Pada kategori jasmani, berdasarkan penelitian diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor jasmani didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 21%, kategori sedang sebesar 36%, kategori rendah sebesar 26%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%.

Pada kategori pengetahuan, berdasarkan penelitian diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor pengetahuan didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 9%, kategori tinggi sebesar 17%, kategori sedang sebesar 41%, kategori rendah sebesar 28%, dan kategori sangat rendah sebesar 5%.

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Yuwono dkk (2008), faktor yang memicu minat dalam diri seseorang adalah kebutuhan internal. Kebutuhan-kebutuhan tersebut, baik yang bersifat fisik maupun psikis, menjadi penentu munculnya kepentingan dalam diri seseorang. Oleh karena kebutuhan akan kesehatan jasmani dan rohani tersebut maka faktor fisik siswa mempengaruhi minat siswa dalam belajar bulutangkis di SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Hal yang menyebabkan rendahnya nilai faktor jasmani dalam faktor internal dapat dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman siswa/siswi akan kebutuhan jasmani dan kejiwaan yang memiliki pengaruh langsung terhadap kesehatan dan kebugaran fisik.

Menurut Eliakim Tinambunan (2022) yang mengutip dari Santyasa (2005), pengetahuan awal memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Pengaruh langsung tersebut berarti bahwa pengetahuan awal dapat

mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Melihat tingginya faktor pengetahuan sebagai faktor internal dalam minat belajar siswa SDN 010 Duri Kosambi dalam pembelajaran olahraga bulu tangkis, tentu didasari akan pengetahuan awal siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi mengenai dasar-dasar olahraga bulu tangkis. Menurut Eliakim Tinambunan (2022), pengetahuan awal mempengaruhi bagaimana mahasiswa merasakan dan menilai informasi yang disampaikan melalui sumber-sumber belajar di kelas. Suatu model pembelajaran tidak akan berjalan efektif jika tidak memperhatikan pengetahuan awal siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar siswa, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Hasil penelitian mengenai minat belajar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal menunjukkan bahwa 5% siswa berada dalam kategori sangat tinggi, 29% dalam kategori tinggi, 36% dalam kategori sedang, 19% dalam kategori rendah, dan 10% dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan nilai cronbach's alpha dari masing-masing faktor didalam faktor eksternal diperoleh nilai faktor sekolah sebesar 0,613, faktor keluarga 0,667, dan faktor masyarakat sebesar 0,712. Berdasrkan hasil tersebut diketahui bahwa faktor tertiggi dari faktor eksternal adalah faktor masyarakat dengan nilai 0,712 dan faktor terendah adalah faktor sekolah dengan nilai 0,613.

Hasil dari statistik data untuk faktor eksternal juga menunjukan bahwa minat belajar terhadap olahraga bulu tangkis memiliki pengaruh sedang. Apabila mempertimbangkan kategori tinggi dengan kategori rendah, dapat diketahui apabila kategori tinggi lebih unggul dengan persentase 19% dibanding kategori rendah yang memiliki persentase sebesar 12%. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa faktor eksternal memiliki dampak yang cukup tinggi terhadap minat belajar siswa SD 010 Duri kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Pada perhitungan nilai cornbach's alpha pada faktor eksternal diperoleh nilai sebesar 0,783 yang berarti pengujian dapat dianggap realibel dan dapat diandalkan.

Pada kategori sekolah, diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor sekolah didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 7%, kategori tinggi sebesar 33%, kategori sedang sebesar 33%, kategori rendah sebesar 19%, dan kategori sangat rendah sebesar 9%.

Pada kategori keluarga, berdasarkan penelitian diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor keluarga didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 28%, kategori sedang sebesar 29%, kategori rendah sebesar 26%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%.

Pada kategori masyarakat, berdasarkan penelitian diketahui pengaruh minat berdasarkan faktor masyarakat didapatkan hasil kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 19%, kategori sedang sebesar 45%, kategori rendah sebesar 19%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%.

Menurut Crow dan Crow dalam yuwono dkk (2008), menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, salah satunya adalah Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan. Hal ini memungkinkan faktor masyarakat memiliki nilai lebih tinggi dalam faktor eksternal dengan nilai sebesar 0,712 , hal ini karena adanya dorongan yang tinggi dalam minat olahraga bulu tangkis dilingkungan masyarakat siswa/siswi SDN 010 Duri Kosambi. Karena orang-orang di sekitar siswa akan membentuk kondisi siswa termasuk belajar, karena minat berkaitan dengan rasa ingintahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan (Fryer, 2015; Flowerdayy& Shell, 2015; Arnaldi, 2014)

Berdasarkan pengalaman magang yang dilakukan peneliti di SDN 10 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat, kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran bulu

tangkis menjadi salah satu faktor mengapa faktor sekolah memiliki nilai terkecil baik dalam faktor eksternal ataupun dalam keseluruhan faktor dengan nilai sebesar 0,613. Sangat di sayangkan kurangnya sarana dan prasaran di sekolah tersebut, yang masih belum maksimal membuat minat siswa dalam belajar olahraga bulu tangkis menjadi tidak maksimal.

Dengan tidak adanya lapangan khusus bulutangkis di sekolah tersebut, yang ada hanya lapangan sekolah yang di alih fungsikan sebagai lapangan, bulutangkis, sepak bola, basket, dan lain-lain. Selain itu untuk sarana yang ada di sekolah tersebut masih belum untuk memenuhi standard rata rata. Dengan kurangnya raket yang ada di sekolah dari jumlah populasi 397 hanya di sediakan sebesar 10 raket saja, Hal itulah yang mempengaruhi minat peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga bulu tangkis. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Syahril 2018) yang menyatakan bahwa lingkungan dan budaya sekolah yang positif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta adanya perhitungan dari angket yang telah dikelola datanya secara eksak, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah diterimanya H_0 dengan terdapat pengaruh signifikan minat belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran olahraga bulu tangkis di kelas V SDN 010 Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat. Hal ini ditandai dengan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan dari 58 siswa yang berada di atas standar reliabilitas 0,6, yakni 0,881, yang menunjukkan bahwa angket yang digunakan sangat reliabel dalam mengukur minat belajar peserta didik.

Adapun nilai Cronbach's Alpha dari kategori psikologi, jasmani, pengetahuan, sekolah, keluarga, dan masyarakat juga berada di atas 0,6 dengan nilai masing-masing secara berturut-turut 0,637, 0,616, 0,672, 0,613, 0,667, dan 0,712, yang mengindikasikan bahwa setiap aspek ini berperan penting dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik. Secara lebih mendalam, penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi akan memberikan dampak positif pada hasil pembelajaran bulu tangkis, karena peserta didik yang lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran olahraga cenderung memiliki partisipasi dan keterlibatan yang lebih aktif. Faktor psikologi seperti rasa percaya diri, faktor jasmani yang mencakup kebugaran fisik, serta dukungan dari lingkungan seperti keluarga dan masyarakat, semuanya saling terkait dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa peningkatan minat belajar peserta didik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bulu tangkis secara keseluruhan di SD tersebut.

B. Saran-saran

Penelitian kali ini membuahkan hasil seperti yang tertera pada bagian kesimpulan. Tidak terlepas dari kekurangan yang ada di penelitian ini, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak agar tentunya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Berikut merupakan saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi Guru
   Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan, demonstrasi, dan teknologi, dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
2. Bagi Orang Tua
   Orang tua perlu mendukung minat belajar anak-anak mereka dengan memberikan dorongan positif dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk berlatih bulu tangkis

di rumah. Melibatkan diri dalam aktivitas belajar anak dan menunjukkan minat terhadap perkembangan mereka dapat meningkatkan minat belajar anak.

3. Bagi Sekolah
   Sekolah dapat menyediakan lebih banyak waktu dan fasilitas untuk latihan bulu tangkis, seperti menyediakan pelatih profesional dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis secara rutin. Mengadakan kompetisi internal atau antar sekolah juga dapat memotivasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan minat mereka dalam bulu tangkis.
4. Penelitian Selanjutnya
   Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi metode dan strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil pembelajaran bulu tangkis. Menggunakan umpan balik dari peserta didik dan mengevaluasi terus menerus metode yang digunakan dapat membantu menemukan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

abad, Darmadi . 2018. ”Perilakudan Personal Pribadi.” *Guepedia* (guepedia) 15.

Adita, Desi Anggar. 2015. ”survey penerapan nilai-nilai positif olahraga dalam.” *jurnal of education sports* hal 255.

Arizzi, H., & Kustoro, A. 2022. ”Akurasi Pukulan Smash Pada Siswa Putra.” *jurnal MultidisiplinMadani* 371.

Astuti, Siwi Puji. 2015. ”Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.” *jurnal ilmiah pendidikan MIPA,5(1),* 68-75.

Cahniyo Wijaya Kuswanto1, Dona Dinda Pratiwi2. 2020. ”Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik . .” *(e-jurnal :jurnal pendidilkan anak, uin suka vol. 6 no. 1)* hal 2.

Calatrava, M. 2022. ”Differentiation of self: A scoping review of Bowen Family Systems Theory’s core construct.” *Science Direct* 1-13.

Darmadi. 2018. ”Perilakuan personal pribadi.” *Guepedia* 13.

Darman, Regina Ade. 2020. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.* Padang: Guepedia.

Fauziyah, Syifa. 2021. ”Monograf Efektivitas E-Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa.” *Penerbit Lakeisha* 42.

Gazali, Novri, och Romi Cendra. 2020. *PERATURAN DAN PERWASITAN BULUTANGKIS.* Malang: AHLIMEDIA PRESS.

Hamdi, Asep Saepul, och E Bahruddin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan.* Yogyakarta: DEEPPUBLISH.

Hendryadi. 2017. ”VALIDITAS ISI: TAHAP AWAL PENGEMBANGAN KUESIONER.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 169 - 178.

HIDAYAT. 2020. ”Survei Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga .” *Journal of Physicial and sports (JPAS)* 2.

Karyono, T. H. 2020. *Mengenal Olahraga Bulutangkis Tahap Menuju Kemajuan.* yogyakarta: E. S. Kriswanto, ed.

Kriyantono, Rachmat. 2020. *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatifdisertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, PublicRelations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Jakarta: Prenadamedia Group.

kusumawati, Oktaria. 2018. ”Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes .” *Jurnal terampil pendidikan* lampung.

Kuswanto, Cahniyo Wijaya, och Dona Dinda Pratiwi. 2020. ”Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik.” *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 55-68.

Meilani, Ricardo &. 2017. ”Impak Minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.” *Jurnal pendidikan Menajemen Pendidikan* 180.

Rahayu, Suryani, Lili Muliawati, Sri Purni Herawati, och Yeni Septiani. 2019. ”MENINGKATKAN MINAT DAN POTENSI SISWA SISWI UNTUK BERWIRAUSAHA.” *JURNAL ABDIMAS* 77-83.

Rahmani, Mikanda. 2013. *Buku super lengkap olahraga.* Jakarta: Dunia cerdas.

Rhadiatullah, Siti Habibah. 2017. ”SELF DETERMINATIONPADA RELAWAN PEMBERDAYAAN PEMUDA.” *Jurnal Diversita* 1-12.

Rochette, Luc. 2023. ”Stress: Eight Decades after Its Definition by Hans Selye: “Stress Is the Spice of Life”.” *Brain Sciences* 1-23.

Sirat, Erlando Doni. 2016. ”Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* (Doni Sirait) 35-43.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sulistyawati, Wiwik, Wahyudi, och Sabekti Trinuryono. 2022. *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19.* Vol. 13 no.1. Jember: Kadikma.

Susiana, Riska. 2020. ”Tranformasi Nilai Pembelajaran Pendidikan Jasmani .” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 13.

Sutrisno. 2021. *MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TIK MATERI TOPOLOGI JARINGAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN.* Malang: Ahlimedia Press.

Syah, H., & Wibawa, E. 2021. ” Evaluasi Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan.” *jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga,* hal 147.

Syahril. 2018. ”Improving school climate for better quality educational management.” *Red White Press* 16-22.

Teguh. 2016. *Buku pintar olahraga.* Yogyakarta: susanto.

Titioka, Baretha Meisar. 2023. ”Modal Sosial Dalam Manajemen Bumdes; Konsep, Antesenden dan Konsekuensi.” *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis* 1-15.

Trygu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa.* Bogor: Guepedia.

Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Utomo, Nur Setya. 2019. ”the influence of voley trening method and angiliti.” *JOURNAL OF PHYSICAL EDUCATION* HAL 103.

Wiarto, Giri. 2015. *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: Laksitas.

Wixted, John T. 2023. ”Atkinson and Shiffrin’s (1968) influential model overshadowed their contemporary theory of human memory .” *Science Direct* 1-3.

Yusianto, Yusi. 2021. *Penyusunan Kuesioner.* Jakarta: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.